

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil analisa yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kebiasaan masyarakat tradisional China dan paham konfusianisme yang dianutnya pada saat pemerintahan dinasti Qing, kedudukan tokoh utama wanita yang bernama Lily dari sebelum sampai sesudah menikah mengalami banyak perubahan dari segi kepentingannya. Berikut uraiannya,

Kedudukan Lily dalam keluarga sebelum menikah:

1. Sebelum Lily melakukan pembalutan kaki, ia sama sekali tidak dianggap penting oleh ibunya, karena Lily adalah seorang wanita dan masih dibawah umur sehingga tidak dapat membantu banyak dalam urusan rumah tangga. Selain itu, ibu Lily lebih memandang anak laki-laki dibanding anak perempuannya.
2. Setelah Lily akan dijodohkan dengan pria dari keluarga terpandang, kedudukan Lily menjadi penting di dalam keluarga, karena dapat menaikkan status sosial keluarga.

Kedudukan Lily dalam keluarga setelah menikah:

1. Setelah Lily menikah, kedudukan ia tidak dianggap penting oleh keluarga suaminya, karena belum memiliki pencapaian apa-apa.
2. Dalam keluarga Lily, Lily memiliki kedudukan yang penting, karena sudah menikah dengan pria dari keluarga yang terpandang dan dapat mengubah nasib keluarganya.
3. Setelah Lily melahirkan anak pertama laki-laki, kedudukan Lily di rumah keluarga suaminya menjadi lebih penting daripada sebelumnya, karena Lily menikahi anak laki-laki pertama dalam keluarga tersebut, sehingga dengan memiliki anak pertama laki-laki, maka sudah pasti anak tersebut menjadi penerus keluarga.
4. Setelah kedua mertuanya meninggal, Lily dan suaminya menggantikan posisi sebagai orang yang paling penting dalam keluarga suaminya, sekaligus menjadi kepala desa yang baru.

Dalam masyarakat tradisional China dan dalam ajaran konfusianisme, wanita dianggap tidak penting dalam keluarga, tetapi dalam novel SFSS, kedudukan tokoh utama wanita, yaitu Lily, karena hal-hal berikut kedudukannya menjadi penting dalam keluarga. Hal-hal tersebut dapat disimpulkan dalam poin-poin berikut ini,

1. Bentuk kaki yang sempurna setelah dibalut. Lily memiliki bentuk kaki yang sempurna, sehingga Lily dijodohkan dengan pria dari keluarga terpandang, karena pria dari keluarga terpandang biasanya mencari wanita dengan kaki yang kecil dan terbalut sempurna agar untuk menunjukkan bahwa keluarga tersebut mampu untuk membiayai istrinya, tanpa harus istrinya bekerja. Dengan menikah dengan pria dari keluarga terpandang maka status sosial keluarga Lily akan terangkat, sehingga kedudukan Lily bagi keluarganya sangatlah penting untuk meningkatkan derajat keluarganya.
2. Menikah dengan anak pertama laki-laki dari keluarga terpandang. Lily dapat meningkatkan status sosial keluarga Lily yang mata pencahariannya hanya menjadi petani di desanya dengan dijodohkan Lily dengan anak pertama laki-laki dari keluarga terpandang, karena dapat meneruskan keturunan keluarga tersebut dan dapat menggantikan posisi sebagai kedudukan yang paling tinggi di keluarga jika kedua mertuanya meninggal. Awalnya Lily tidak dianggap oleh keluarganya, tetapi setelah adanya penjadohan ini, keluarganya pun menjadi lebih menghargai Lily.
3. Memiliki *laotong*. Dengan memiliki *laotong* yang berasal dari desa yang sama dengan calon suami Lily, perjodohan Lily dengan pria dari keluarga terpandang akan semakin mantap karena membuktikan bahwa Lily dapat dipercaya untuk menikah dengan pria yang dijodohkannya, sehingga keluarga Lily memperlakukan Lily dan Bunga Salju yaitu *laotong-nya* menjadi lebih eksklusif dibandingkan dengan anggota keluarga lainnya.
4. Melahirkan anak pertama laki-laki. Setelah melahirkan anak laki-laki, Lily tidak diperlakukan semena-mena lagi oleh keluarga suaminya, terutama ibu mertuanya. Hal ini karena anak laki-laki merupakan penerus keluarga, sehingga Lily sebagai ibu dari penerus keluarga, memiliki kedudukan yang penting dan aman dalam keluarga.

5. Kedua mertua meninggal. Dengan meninggalnya kedua mertua, maka Lily dan suaminya menggantikan posisi sebagai pasangan yang paling penting dalam keluarga. Lily dapat mengatur segala urusan rumah tangga, tanpa ada campur tangan dari siapa pun.
6. Menjaga martabat keluarga. Lily menjaga martabat keluarga dengan menjadi istri yang layak bagi suaminya yaitu dengan menjalankan *San Cong Si De* (三从四德) dan menjalankan perannya sebagai menantu, istri, ibu, dan kepala desa yang baik bagi keluarga suaminya. Sehingga, Lily dapat mempengaruhi keputusan suami dalam rumah tangga.

Dengan poin-poin yang telah disebutkan diatas, dari hasil analisis novel *Snow Flower and The Secret Fan* dapat ditarik kesimpulan, bahwa kedudukan wanita pada masa dinasti Qing, bisa menjadi penting jika melalui poin-poin yang telah disebutkan sebelumnya. Wanita tidak lagi dipandang serendah yang dikira dan memiliki peranan dan kedudukan yang penting dalam kelangsungan hidup keluarga.